

Referensi

- Allen, K. A. (2022). The psychology of belonging: The importance of connectedness in mental health. *Journal of Mental Health*, 31(5), 553–560.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Fadhilah, N. N. (2025). *Self-harm* pada remaja. *Indonesian Journal of Educational Counseling*.
- Fauziah, N., & Lestari, D. (2024). Pengalaman keluarga dalam merawat pasien dengan gangguan perilaku menyakiti diri sendiri. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 7(1), 34–41.
- Gibbons, J. L. (2025). Emotional regulation and coping strategies among *self-harm* patients. *International Journal of Mental Health Nursing*, 34(1), 77–85.
- Gorman, L. S., Littlewood, D. L., Quinlivan, L., Monaghan, E., Smith, J., Barlow, S., Webb, R. T., & Kapur, N. (2023). Family involvement, patient safety and suicide prevention in mental healthcare: Ethnographic study. *BJPsych Open*, 9(2), 1–10.
- Hamzah, R. B., Fitria, Y., Kurniyawan, E. H., Dewi, E. I., & Deviantony, F. (2025). Family social support and *self-harm* behavior in early adolescents. *Jurnal Keperawatan*, 17(1), 45–53.
- Handayani, D., Prasetyo, A., & Lestari, F. (2023). Peran perempuan sebagai caregiver pada pasien gangguan jiwa di lingkungan keluarga. *Jurnal Keperawatan Jiwa Indonesia*, 11(2), 85–92.
- Hidayati, S., & Kurniawan, F. (2023). Peran edukasi kesehatan jiwa terhadap kemampuan keluarga merawat pasien gangguan jiwa. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 15(3), 120–128.
- Kuo, D. Z., Houtrow, A. J., Arango, P., Kuhlthau, K. A., Simmons, J. M., & Neff, J. M. (2022). Family-centered care: Current applications and future directions in pediatric health care. *Maternal and Child Health Journal*, 26(4), 789–798.
- Kurniasih, R., & Dewi, N. (2024). Beban psikologis caregiver pada keluarga pasien gangguan jiwa. *Jurnal Kesehatan Mental Indonesia*, 8(1), 44–51.
- Marchi, M., Gatta, M., & Carli, V. (2022). *Self-harm* and stigma in adolescents: A review of psychosocial impacts. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 16(1), 1–9.
- Rahman, M., Fitriani, S., & Hidayat, A. (2023). Hubungan tingkat pendidikan keluarga dengan kemampuan merawat pasien gangguan jiwa. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 14(3), 133–140.
- Rahmawati, L. (2024). Pengalaman keluarga dalam merawat pasien dengan gangguan jiwa: Studi fenomenologi. *Jurnal Keperawatan Jiwa Indonesia*, 12(2), 112–120.
- Referensi Tambahan untuk Harapan dan Kebutuhan Keluarga Handayani, D., Prasetyo, A., & Lestari, F. (2023). Peran perempuan sebagai caregiver pada pasien gangguan jiwa di lingkungan keluarga. *Jurnal Keperawatan Jiwa Indonesia*, 11(2), 85–92.
- Sari, P. R., & Putri, A. N. (2024). Adaptasi caregiver keluarga dalam merawat pasien gangguan mental. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 9(1), 22–29.

- Saskia, N. N., & Sastri, P. D. (2025). Hubungan antara social support dan loneliness dengan disregulasi emosi pada remaja pelaku *self-harm*. *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 5(1), 66–74.
- Stuart, G. W. (2021). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing* (11th ed.). Elsevier.
- Townsend, M. L., Miller, C. E., Matthews, E. L., & Grenyer, B. F. S. (2021). Parental response style to adolescent *self-harm*: Psychological, social and functional impacts. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(24), 1–15.
- Widyawati, R. A., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh paparan media sosial terhadap perilaku *self-harm* pada pengguna media sosial emerging adulthood. *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1(1), 120–128.
- Wijayanti, D., & Nugroho, T. (2022). Dukungan keluarga inti terhadap proses pemulihan pasien gangguan jiwa. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 6(2), 70–78.